

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI
DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**



**SYARIF PEBRIANSYAH
PO.71.33.2.22.023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI
DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Masyarakat**



**SYARIF PEBRIANSYAH
NIM: PO.71.33.2.22.023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
PENGAWASAN EPIDEMIOLOGI
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi dasar adalah upaya pencegahan penyakit menular yang sangat penting dan diberikan kepada bayi sejak lahir hingga usia 11 bulan. Tujuannya adalah untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit berbahaya seperti Tuberkulosis (melalui vaksin BCG), Hepatitis B, Polio (baik oral maupun suntik), serta gabungan penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus, dan Hib (melalui vaksin DPT-HB-Hib), serta Campak dan Rubella. Imunisasi tidak hanya memberikan perlindungan individu, tetapi juga menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) yang dapat melindungi masyarakat secara luas dari wabah penyakit. (Sitaremi et al., 2023)

Pelaksanaan imunisasi dasar yang lengkap sangatlah penting dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah. Jika cakupan imunisasi dasar ini menurun, maka akan mengakibatkan ketidak terbentuknya kekebalan pada bayi dan balita, yang pada gilirannya akan menurunkan derajat kesehatan anak-anak. Meskipun kesadaran akan pentingnya imunisasi semakin meningkat, negara-negara berkembang masih dituntut untuk melakukan berbagai usaha dalam mengatasi penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi (PD3I). Secara global saat ini diperkirakan sekitar 23 juta anak di bawah usia satu tahun belum mendapatkan imunisasi yang lengkap, dan 9,5 juta di antaranya berada di Asia Tenggara. Selain itu, data dari WHO

mencatat bahwa pada tahun 2020, jumlah anak yang tidak memperoleh imunisasi meningkat sebanyak 34 juta jiwa (Kemenkes, 2023).

Imunisasi dasar lengkap dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah tingkat pengetahuan ibu, tingkat pendidikan, sikap ibu, dukungan keluarga, usia ibu (Nurharpiyani et al., 2021). Selama tahun 2022–2023, cakupan imunisasi global mencapai titik jenuh pada 89% dengan dosis pertama dan 84% dengan dosis ketiga vaksin yang mengandung difteri-tetanus-pertusis dan 83% dengan dosis pertama vaksin yang mengandung campak (CDC, 2023).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) cakupan imunisasi di Indonesia mengalami penurunan cakupan imunisasi dasar, yang dimana 70,14% pada tahun 2022 menjadi 69,92% pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 72,45% sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan juga mengalami penurunan signifikan dalam cakupan imunisasi dasar. Pada tahun 2022, cakupan imunisasi dasar mencapai 74%. Namun, pada tahun 2023, angka tersebut menurun menjadi 67,70% dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar 75,71% (BPS, 2024)

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Palembang mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari 98,9% pada tahun 2019 menjadi 81,9% pada tahun 2020, penurunan ini menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaan program imunisasi di Kota tersebut. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya risiko penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, terutama di kelompok rentan seperti balita. Penting untuk segera mengevaluasi faktor penyebab penurunan ini dan mengambil langkah strategis guna meningkatkan

cakupan imunisasi, sehingga perlindungan kesehatan masyarakat tetap terjaga (Agnesia, 2023).

Puskesmas Taman Bacaan merupakan salah satu Puskesmas dengan cakupan imunisasi yang baik, dimana pada tahun 2021 sebesar 95,8% pada 2022 meningkat menjadi 100% dan tahun 2023 bertahan di angka 100%.

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Kota Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu **“Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Kota Palembang”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Distribusi frekuensi Kelengkapan Imunisasi dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Imunisasi di Puskesmas Taman Bacaan (Kelengkapan Imunisasi, pengetahuan ibu,sikap ibu,Usia ibu,Status pekerjaan ibu,Jarak rumah ke fasyankes,dukungan keluarga).

- b. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi dasar di Puskesmas Taman Bacaan (Pengetahuan ibu, sikap ibu, Usia ibu, Status pekerjaan ibu, Jarak rumah ke fasyankes, dukungan keluarga).

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Puskesmas Taman Bacaan

Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Taman Bacaan serta membantu pihak Puskesmas dalam mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat dalam program imunisasi dasar.

- b. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan

Menambah referensi ilmiah bagi mahasiswa dan akademisi di bidang epidemiologi, khususnya terkait surveilans imunisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan imunisasi dasar.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi bayi, khususnya dari aspek pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga, serta melatih keterampilan penelitian epidemiologi dari perencanaan hingga analisis, guna mendukung penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida & Aryani. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*.
<https://books.google.co.id/books?id=vfxgEAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Agnesia, R. (2023). *Poltekkes Kemenkes Palembang Tahun 2023*. 1–7.
- Astrid Cinthara Paramita Duarsa, Aena Mardiah, Ayu Anulus, & Risky Irawan Putra Priono. (2023). Tingkat Kepatuhan Ibu dalam Status Kelengkapan Imunisasi Pada Usia 0-36 Bulan di Puskesmas Cakranegara, Kota Mataram Tahun 2023. *Jurnal Kedokteran*, 8(2), 125–141.
<https://doi.org/10.36679/kedokteran.v8i2.47>
- Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 3(3), 78–82.
<https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.537>
- Badan Pusat Statistik, B. P. (2024). *Persentase Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi (Persen), 2023-2024*. 11 DESEMBER 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjExIzI=/persentase-anak-umur-0-59-bulan--balita--yang-pernah-mendapat-imunisasi-campak-menurut-provinsi.html>
- CDC. (2023). Routine Vaccination Coverage — Worldwide, 2023. *MMWR Surveillance Summaries*, 69(45), 1706–1710.
<https://doi.org/10.15585/mmwr.mm6945a7>
- Dinas Kesehatan Kalimantan Barat. (2024). *Imunisasi Dasar Lengkap*. 19-januari-2024. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/artikel/imunisasi-dasar-lengkap/>
- Farida, D., Kamal, S., Susanti, D., & Karlimi, R. (2025). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 1549–1557. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.39269>
- Faridah, I., Sakit Melati Tangerang Ida Faridah, R., & Tangerang, Stik. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 43–58.
<https://doi.org/10.37048/kesehatan.v9i1.129>
- Fitriana, R. (2014). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2014. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Herlina, N., Anggunan, A., Pinilih, T. A., & Nursiha, M. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Anak Usia 18– 24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(6), 2135–2141. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i6.6683>
- Herlina, N., Erik ekowati, Dhea firanti, A. F., Hildatrian, E., Prudencia, F., Wanelis, W., & Ramadhani, N. (2024). the Influence of Mother’S Knowledge and Attitude on Basic Immunization Coverage. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 8(2), 171–182.
<https://doi.org/10.20473/imhsj.v8i2.2024.171-182>

- Hudhah, M. H., & Hidajah, A. C. (2018). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.167-180>
- Igiany, P. D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.32585/jikemb.v2i1.818>
- Islamiyah, S., & Inayah, Z. (2023). pISSN:2355-7583 | eISSN:2549-4864 <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>. *Jurnalmalahayati*, 10(3), 1672–1680.
- Jensen. (2004). *BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS*. http://otomasi.stikessatriabhakti.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1149
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Komunikasi Nasional Strategi. *Kemenkes*, 1–85.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 42 TAHUN 2013*.
- Maemunah, N., Susmini, S., & Tuanany, N. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 11(2), 356–371. <https://doi.org/10.33366/jc.v11i2.4366>
- McCartan, R., Elliott, M. A., Pagani, S., Finnegan, E., & Kelly, S. W. (2018). Testing the effects of explicit and implicit bidimensional attitudes on objectively measured speeding behaviour. *British Journal of Social Psychology*, 57(3), 630–651. <https://doi.org/10.1111/bjso.12255>
- Musthofa, A. (2023). Dukungan keluarga terhadap kelengkapan imunisasi dasar anak usia 12-24 bulan pada era pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(1), 1–12. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS. In *Media Sains Indonesia : Bandung*. <http://www.penerbit.medsan.co.id/>
- Noor Baihaqi, R. A., Sari, F. K., Byandra, N., Hasna, S. H., Wahyuningtyas, A. R., Zakiyya, R. R., Gamar, F. H. I., Kristiani, A. D., Amanda, N. N., Setyawan, R. E., Sidiq, K. A., Hamidah, N. N., & Nita, Y. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(2), 163–169. <https://doi.org/10.20473/jfk.v11i2.52741>
- Nurfitriyani, B. A., & Puspitasari, N. I. (2022). The Analysis of Factor that Associated the Antenatal Care (ANC) Visit in Pregnant Woman during the COVID-19 Pandemic at Blooto Health Center, Mojokerto. *Media Gizi Kemas*, 11(1), 34–45. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.34-45>
- Nurharpiyani, I. H., Indrayani, I., & Hamdan, H. (2021). Hubungan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-11 Bulan Di Desa Paninggaran Kecamatan Darma Tahun 2021. *Journal of Health Research Science*, 1(02), 73–82. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v1i02.372>

- Puriadi, P. (2024). Hubungan Persepsi, Jarak Fasilitas Kesehatan, Dan dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Membawa Imunisasi Bayinya Sesuai Jadwal di Desa Sidetapa Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 12(2), 166–173. <https://doi.org/10.33992/jik.v12i2.3349>
- Purwadi, H. N., Lestari, L. T., & Novrinda, H. (2024). Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Balaraja. *Jurnal Kesehatan STIKes Banten RI*, 9(1), 10–15.
- Putri Setiawan, A., Susilawati, & Fabella Putri, S. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia (9-12) Bulan. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, 7(1), 8–15. <https://doi.org/10.63448/vskjxx82>
- Ramadhani, S. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Lengkap pada Balita di Kelurahan Sihitang Kota Padangsidimpuan. *Universitas Aufa Rohyan*, 29–30.
- Rezy, P. L. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Puskesmas Balai Selasa Tahun 2020 Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Padang Tahun 2020*.
- Sitaremi, M. N., Soedjatmiko, S., Gunardi, H., Kaswandani, N., Handryastuti, S., Raihan, R., Kartasasmita, C. B., Ismoedjianto, I., Rusmil, K., Munasir, Z., Prasetyo, D., Sarosa, G. I., Oswari, H., Husada, D., Prayitno, A., Maddepunggeng, M., & Hadinegoro., S. R. H. (2023). Jadwal Imunisasi Anak Usia 0 – 18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2023. *Sari Pediatri*, 25(1), 64. <https://doi.org/10.14238/sp25.1.2023.64-74>
- Widayarti, S., Istiana, S., Purwanti, I. A., & Indrawati, N. D. (2023). Dukungan Keluarga Dapat Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal. 750, 400–408.
- Widyanita, F., & Nurharyanto, D. W. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif* (Nomor September).
- Yuni Kurniati. (2020). 1035325 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar Lengkap di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 10(2), 76–83. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v10i2.244>